

## PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN ROE (*RETURN ON EQUITY*) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERBANKAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023

Evi Noviaty<sup>1</sup> dan Mochammad Subagio<sup>2</sup>  
Universitas MH Thamrin dan Unsuraya

[evi.noviaty@yahoo.com](mailto:evi.noviaty@yahoo.com) dan [bagiolab83@yahoo.co.id](mailto:bagiolab83@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Return on Equity (ROE) terhadap Nilai perusahaan pada Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2020-2023. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Desain penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan Teknik pengambilan sampel adalah metode sampling jenuh. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari Laporan Keuangan empat Bank BUMN. Metode analisis data yang digunakan adalah Uji asumsi klasik, regresi linier, Uji Hipotesis dan Uji Determinasi dengan menggunakan alat analisis SPSS 25

Hasil penelitian ini adalah hasil uji parsial uji t dimana struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. ROE (*Return On Equity*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji ketepatan model Uji F hitung menyatakan bahwa Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Return on Equity (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai perusahaan; struktur modal; ukuran perusahaan; ROE (*Return On Equity*).

### PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian di awal pandemi Covid-19 secara global maupun nasional cukup menimbulkan kekhawatiran. Berbagai upaya dilakukan untuk mencegah penyebaran virus ini, seperti *social distancing*, *lockdown*, serta karantina. Pembatasan kegiatan masyarakat oleh negara yang terkena virus berdampak negatif terhadap perekonomian, seperti naiknya jumlah pengangguran, menurunnya daya beli masyarakat, dan meningkatnya kredit macet. Berbagai sektor publik juga terpengaruh oleh peristiwa ini, termasuk pasar modal yaitu Bursa Efek Indonesia. Direktur Utama Bursa Efek Indonesia, Inarno Djajadi mengatakan, terjadi penurunan IHSG sebesar 26,43% menjadi 4.635, diikuti penurunan kapitalisasi pasar sebesar 26,35% menjadi 6.300 triliun. 1,49% menjadi 462 ribu kali (Nurhidayat, 2020). Sektor lain yang tertekan adalah sektor perbankan. Penutupan perdagangan menunjukkan kinerja indeks BUMN20 lebih buruk bila dibandingkan IHSG. BUMN20 mengalami penurunan 38,92% ytd sedangkan IHSG mengalami penurunan 28,63% (Prima, 2020). Saham perbankan BUMN merupakan salah satu saham yang banyak diminati investor juga tidak luput dari pandemi Covid-19. Tercatat harga saham rata-rata Bank BUMN pada Januari 2020 sebesar Rp4.992, kemudian mulai mengalami

penurunan pada Februari hingga Mei 2020 menjadi Rp2.943 dan kembali menunjukkan peningkatan pada bulan Juni 2020 sebesar Rp3.385.

Bank sebagai salah satu institusi finansial merupakan suatu lembaga yang memiliki fungsi utama menghimpun sekaligus menyalurkan dana masyarakat. Dunia perbankan menjadi salah satu sektor penting sebagai sumber permodalan dalam perantara keuangan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi Nilai perbankan BUMN adalah ukuran perusahaan. Menurut Dewi (2020) Ukuran Perusahaan memiliki peranan yang penting di dalam perbankan BUMN karena ukuran perbankan yang lebih besar dapat menghasilkan barang yang lebih rendah di bandingkan dengan perbankan dengan ukuran yang lebih kecil. Sunarto dan Budi (2014) menunjukkan secara signifikan terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, artinya peningkatan ukuran perusahaan akan mempermudah perusahaan memperoleh pendanaan, yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan

## **KAJIAN TEORITIK**

### **Nilai Perusahaan**

Suffah dan Riduwan (2016) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

### **Struktur Modal**

Struktur modal merupakan kumpulan dana yang dapat digunakan dan dialokasikan oleh perusahaan dimana dana tersebut diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Menurut Sjahrial (2014, 250) "Struktur Modal" merupakan pertimbangan dari pemakaian utang jangka pendek dimana modal sendiri berasal dari saham preferen dan saham biasa. Struktur modal dapat dihitung dengan rumus Debt to Equity Ratio (DER). DER adalah skala tolak ukur yang dapat digunakan untuk melihat proporsi dari klaim kreditor terhadap kepemilikan dan digunakan sebagai standar peranan hutang.

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Putu Ayu dan Gerianta (2018), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Dilihat dari sisi kemampuan memperoleh dana untuk eksplanasi bisnis, perusahaan besar mempunyai akses yang besar ke sumber- sumber dana baik ke pasar modal maupun perbankan untuk investasinya dalam rangka meningkatkan labanya.

### **ROE ( return On Equity)**

ROE (Return on equity) merupakan salah satu "Rasio Profitabilitas" sering disebut rentabilitas modal sendiri, dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak modal sendiri. Menurut Hery (2015:230) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengMenurut Hanafi (2016), Return on

Equity adalah laba atas modal sendiri sejauh mana suatu mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba ekuitas. Rasio ini dapat mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi modal

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan perbankan BUMN periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2020-2023. Teknik Sampling yang diaplikasikan dalam pengambilan sampel adalah teknik sampling jenuh yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Sample dalam penelitian ini adalah empat Bank BUMN yang terdaftar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga yang dilakukan adalah teknik observasi pada laporan keuangan yang disediakan perusahaan tersebut dalam website Bursa Efek Indonesia ataupun website resmi dari perusahaan tersebut

**TABEL 1. DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN PERBANKAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
2.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
3.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Sumber : BEI 2023

Penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan menggunakan Uji Asumsi klasik. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis Ordinary Least Square (OLS). Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinialitas, Uji Heterokedasitas dan uji Auto Korelasi. Selanjutnya adalah Uji regresi linier berganda, Uji Hihotesis dengan menggunakan Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan dan seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji Simultan F, Uji F atau uji Fisher dilakukan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat (dependen) atau tidak. Tujuan dari uji F adalah untuk membuktikan bahwa semua variabel bebas/independen (DER, Size, dan ROE) dalam penelitian ini secara bersama-sama.

## Analisis Deskriptif

Tabel 2 : Analisis Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NILAI PERUSAHAAN	0,91	2,68	1,67	0,59
STRUKTUR MODAL	490,71	1607,86	726	286,07
UKURAN PERUSAHAAN	32,78	34,95	34,2	0,66
ROE	0,88	22,46	12,76	4,69

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, nilai perusahaan tertinggi terjadi di tahun 2017 yaitu sebesar 2,68 sedangkan nilai perusahaan terendah terjadi di tahun 2016 sebesar 1,69. Struktur modal tertinggi terjadi di tahun 2015 sebesar 676,49% dan terendah di tahun 2019 sebesar 566,69%. Ukuran perusahaan tertinggi yaitu sebesar 34,95% dan terendah sebesar 32,78%. ROE tertinggi pada 22,46% dan terendah pada 0,88%.

## Uji Normalitas

TABEL 3. HASIL UJI NORMALITAS

		Unstandardize d Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,32160018
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	0,137 0,137 -0,072
Test Statistic		0,137
Asymp. Sig. (2- tailed)		0,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Dari hasil uji normalitas variabel penelitian dapat dilihat bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) dan variabel penelitian mempunyai nilai probabilitas 0,200 ( $0,200 > 0,05$ ) maka artinya semua variabel penelitian berdistribusi normal.

## Uji-t atau Uji Parsial

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen), yaitu pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) yang terdiri dari struktur modal, ukuran perusahaan dan ROE (Return On Equity) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu nilai perusahaan. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan menggunakan uji-t dengan derajat keyakinan 95% atau  $\alpha = 5\%$ . Dalam pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial didasarkan pada nilai kemungkinan yang didapat dari hasil olah data menggunakan program SPSS sebagai berikut:

**TABEL 4. Hasil Uji Hipotesis Uji t**

Variabel	B	T	Sig.
(Constant)	-23,282	-3,677	0,001
Struktur Modal (DER)	0,001	1,228	0,234
Ukuran Perusahaan (Size)	0,695	3,914	0,001
ROE	0,063	3,887	0,001

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 2 Hasil Uji Hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Variabel Struktur Modal (DER) dimana hasil Uji t adalah Nilai t hitung < t tabel ( $1,228 < 2,086$ ) dan nilai signifikan  $0,234 > 0,05$  sehingga kesimpulannya DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel Ukuran Perusahaan ( Size) dimana hasil Uji t adalah Nilai t hitung  $t > t$  tabel ( $3,914 > 2,086$ ) dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  sehingga kesimpulannya DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel ROE dimana hasil Uji t adalah Nilai t hitung  $> t$  tabel ( $3,887 > 2,086$ ) dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  sehingga kesimpulannya DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

### Uji F atau Uji Signifikansi Simultan

**TABEL 5. HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA UNTUK UJI F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5,621	3	1,874	15,753	0,000 <sup>b</sup>
Residual	2,379	20	0,119		
Total	8,000	23			

Sumber: data diolah peneliti SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai F hitung sebesar 15,753 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai F hitung  $> F$  tabel ( $15,753 > 3,07$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (Size), dan ROE secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), sehingga hipotesis diterima.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji analisis data pada penelitian yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Return On Equity terhadap Nilai Perbankan BUMN pada Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2020-2023, maka dapat diinterpretasikan hasil penelitian sebagai berikut:

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Variabel Struktur Modal (DER) dimana hasil Uji t adalah Nilai t hitung  $< t$  tabel ( $1,228 < 2,086$ ) dan nilai signifikan  $0,234 > 0,05$  sehingga kesimpulannya DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil variabel struktur modal menunjukkan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berarti jika tingkat struktur modal dalam suatu perusahaan meningkat maka nilai perusahaan pun

Hasil penelitian Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh :Nurmalasari, (2020), Wenno, (2022), (Siswantoro, 2020), Mangindaan dan Manosso (2021), Dewi dan Masithoh (2020), serta Febriyanti (2020) yang menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Variabel Ukuran Perusahaan ( Size) dimana hasil Uji t adalah Nilai t hitung  $> t$  tabel ( $3,914 > 2,086$ ) dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  sehingga kesimpulannya DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa ukuran perusahaan sangat mempengaruhi nilai perbankan BUMN karena memberikan nilai yang cukup tinggi. Semakin tinggi ukuran perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Besar ukuran perusahaan mengindikasikan perusahaan dapat menghasilkan produksi yang besar sehingga menghasilkan laba yang besar pula, jadi dapat disimpulkan semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi pertumbuhan labanya. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang besar akan memberikan sinyal positif sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut.

Hasil penelitian Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarto dan Budi (2014) menunjukkan secara signifikan terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, artinya peningkatan ukuran perusahaan akan mempermudah perusahaan memperoleh pendanaan, yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan**

Variabel ROE dimana hasil Uji t adalah Nilai t hitung  $> t$  tabel ( $3,887 > 2,086$ ) dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  sehingga kesimpulannya DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROE sebesar 1% akan meningkatkan harga saham 3,887. Sehingga semakin tinggi nilai ROE akan meningkatkan harga saham dan otomatis semakin meningkatkan keuntungan investor dan pemilik modal.

Hasil penelitian Pengaruh Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahya (2018), Oktarayani (2017), Nuraini (2019) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini adalah hasil uji parsial (uji t) variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan koefisien regresi sebesar 1,228 dan nilai signifikansi 0,234. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien regresi sebesar 3,914 dan nilai signifikansi 0,001. ROE (Return On Equity) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien regresi sebesar 3,887 dan nilai signifikansi 0,001. Hasil uji ketepatan model diperoleh nilai F hitung sebesar 15,753 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Analisis regresi menghasilkan Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,658 atau 65,8%. Hal ini berarti variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel struktur modal, ukuran perusahaan, dan ROE (Return On Equity) sebesar 65,8%, sedangkan sisanya 34,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal (DER) secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Saran bagi perbankan BUMN hendaknya mengantisipasi kondisi perekonomian yang terjadi apabila keadaan perekonomian memburuk, maka perusahaan dalam menggunakan struktur modal perusahaan, terutama dalam pengelolaan hutang harus lebih terencana dengan baik, karena akan menimbulkan risiko yang tinggi. Hal tersebut untuk mencegah perusahaan kesulitan membayar utang yang akan berdampak penurunan kepercayaan kreditur dan calon investor. Perusahaan diharapkan agar lebih produktif lagi dalam ukuran perusahaan yang dimilikinya agar dapat menghasilkan prospek usaha yang lebih baik lagi, karena kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya dalam pembangunan ekonomi dan industri dimana perusahaan tersebut beroperasi dapat dilihat dari ukuran perusahaannya. Semakin besar firm size maka semakin besar pula tanggung jawab suatu perusahaan pada pemegang saham untuk dapat lebih baik dalam mengelola dan memanfaatkan aset serta kekayaan yang dimiliki perusahaan untuk dapat menjaga kepercayaan investor terhadap perbankan BUMN.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mahatma, Dewi AS dan Wirajaya A. 2014, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.4. No.2. 2014
- Rumondor, Regina. Maryam Mangantar dan Jacky S.B Sumarauw. 2015, *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Plastik dan Pengemasan di BEI*, E-Journal EMBA, Vol. 3 No. 3 Sept. 2015.
- Prasetya, dkk. 2014. *Struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI*. Jurnal EMBA 879 Vol.2 No. 2 Juni 2014, hal. 879-880.
- Prasetyorini, Bhekti Fitri. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price*

*Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.* Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 1 No. 1 Januari 2013.

Mardiyati, Umi. Ahmad Gatot N dan Putri R. 2012. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005- 2010.* Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI), Vol. 3, No. 1, 2012.

Hermuningsih, Sri 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia.* Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Oktober 2013.

Saputri, Dewi PY. Yuniarta GA dan Tungga Atmadja AW. 2014. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di BEI Periode 2008-2012.* E-Journal S1 Ak Univ. Pendidikan Ganesha Vol.2 No.1.

Nurhayati, Mafizatun. 2013. *Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa.* Jurnal Keuangan dan Bisnis Vol. 5 No. 2, Juli 2013

Sarmila, Andika Rusli, Jumawa jasman, 2022, *Dampak Covid 19, terhadap perubahan Sahan dan Volume Transaksi* , Jurnal Akuntansi dan Sistem informasi, Vol 3 No.2, Hal 263 – 274, 10 Agustus 2022

Erika Puspita Sari, Dwi Cahyono, Rendy Mirwan Aspirandi. 2021, *Nilai perusahaan terhadap Perbankan BUMN : Kajian Sistematis*, Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol.2 NO.1 Tahun 2021.

Putu Mikhy Novari, Putu Vivi Lestari, 2016, *Pengaruh Ukuran perusahaan, Leverage dan Probabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti dan real estate*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.9, 2016.

Kalsum Yahya, Muhammad Nur Fitroh, *Pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap Nilai Perusahaan*, Reza Novitasari, Krisnando, 2021. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020*, Jurnal manajemen dan Bisnis Vol.4 No. 2, Oktober 2021.

Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol. 18 No. 02, Oktober 2021.

Puji Hastuti Kusumaning Hayu dkk, 2022. *Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI.* Journal of Accounting , Vol.3 No.4 Tahun 2022.